



Analisis Motivasi, Kepemimpinan, Kompetensi Pengelola terhadap Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang

Analysis of the Administrator's Motivation, Leadership, and Competence of Village Unite Cooperation (KUD) in Semarang City

Rokhmad Budiyo, Arini Novandalina
STIE Semarang, Kota Semarang
budiyonorokhmad@yahoo.com

Abstrak

Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai salah satu sistem kerjasama ekonomi kerakyatan yang hidup di masyarakat perlu dipahami partisipasi anggota sebagai unsur utama pertumbuhan dan perkembangan koperasi, Partisipasi dimaknai sebagai keikutsertaan dan keaktifan anggota dalam kegiatan organisasi, baik dalam kondisi yang menyenangkan maupun dalam kondisi yang tidak menyenangkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab tentang bagaimana pengaruh motivasi, kepemimpinan, kompetensi pengelola terhadap peningkatan partisipasi anggota koperasi yang mengambil studi kasus Koperasi Unit Desa (KUD) di Kota Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Unit Desa di Kota Semarang yang masih menjalankan usahanya sampai saat ini, dengan jumlah anggota aktif dari 4 KUD Kota Semarang secara proporsional. dengan tehnik accidental sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 120 orang anggota yang masih aktif melakukan kegiatan di KUD. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisa regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan motivasi anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota, kompetensi pengelola juga berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota, namun dalam penelitian ini kepemimpinan berpengaruh negative secara signifikan terhadap partisipasi anggota. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,251 yang berarti motivasi, kepemimpinan dan kompetensi pengelola memiliki pengaruh 25,1 persen terhadap partisipasi anggota, sehingga masih ada 74,9 persen faktor-faktor lain yang mempengaruhi partisipasi anggota. Dengan hasil penelitian ini disarankan tindak lanjut penelitian dengan variabel-variabel lain yang bisa mempengaruhi partisipasi anggota koperasi.

Kata Kunci: motivasi, kepemimpinan, kompetensi pengelola dan partisipasi anggota

Abstract

In the Village Unit Cooperation (KUD), one of the implementations of populist economical partnership in the society, the members' participation needs to be understood as a main element of the cooperation's growth and development. Participation is understood as participation and activeness of a member in the organization's activities in either good or bad conditions. This research is expected to answer question on motivation, leadership, and competencies of the administrator dealing with the improvement of the members' participation. The case is Villag unit Cooperations in Semarang City (KUD). The research's population consists of members of those cooperations with the number of active members at 4 KUD in the city proportionally. The samples are 12 active members. The data collection methods are questionnaire and interview. The data analyzing technique is multiple regression. The results show that the members' motivations give positive impacts towards their participation. The administrator's competence also gives positive impacts to the members' participation. However, leardership gives significant negative impacts to the members' participation. The determination coeficicent (R^2) is 0.251, meaning motivation, leadership, and competencies of the administrator give 25.1 percent to the members' participation. Thus, there is still 74.9 percent of other factors affecting the participation. The suggestion is that next researches are needed with other variables affecting the members' participation.

Keywords: motivation, leadership, administrator's competencies, members' participation

Pendahuluan

Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Sebagai badan usaha yang paling cocok dengan asas kekeluargaan sesuai penjelasan UUD



1945 Pasal 33 ayat 1 adalah koperasi. Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sebagai tujuan koperasi adalah mensejahterakan anggotanya. Sebagai suatu sistem ekonomi, koperasi memiliki landasan konstitusional yang kuat yaitu UUD 1945. Menurut Revrisond Baswir (2013) koperasi adalah milik bersama para anggota dan usahanya ditujukan untuk kepentingan anggota-anggotanya maka koperasi sangat bergantung pada partisipasi anggotanya.

Koperasi sebagai salah satu sistem perekonomian yang bersifat kerjasama secara gotong royong dan kekeluargaan diperlukan partisipasi anggota sebagai unsur utama, dalam pengembangan dan pertumbuhan koperasi. Partisipasi dimaknai sebagai keikutsertaan anggota dalam kegiatan usaha koperasi, baik permodalan maupun maupun aktifitas usaha yang dilakukan koperasi, baik dalam kondisi yang menyenangkan maupun dalam kondisi yang tidak menyenangkan (Hendar, 2010). Dalam meningkatkan partisipasi anggota diperlukan adanya kepercayaan anggota, berupa kepemimpinan dan kompetensi pengelola yang bisa menumbuhkan motivasi anggota untuk partisipasi aktif anggota dalam kegiatan koperasi.

Membangun motivasi merupakan hal yang cukup mudah bila diimbangi dengan pendapat dan pikiran yang positif dari dalam diri, selain itu juga pengaruh positif dari luar baik dari orang lain, organisasi ataupun media. Seperti halnya ketika seseorang yang melihat koperasi sebagai pemenuhan kebutuhan, selain itu sistem kerja koperasi yang bersifat kekeluargaan akan berpengaruh cukup besar terhadap psikologis seseorang. Motivasi anggota juga dapat ditingkatkan melalui pengaruh dari koperasi, misalnya dengan cara promo dari segala sektor usaha yang dimiliki koperasi. Selain itu bisa juga dengan berbagai kegiatan yang diadakan oleh koperasi seperti pendidikan atau pelatihan tentang pengelolaan koperasi yang dapat menjadikan nilai tambah bagi anggota koperasi.

Kepemimpinan merupakan salah satu cabang ilmu administrasi, kepemimpinan mempunyai peran yang sangat penting dalam manajemen karena kepemimpinan merupakan faktor penentu keberhasilan seseorang dalam memimpin organisasi.

METODE

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pendahuluan, penelitian ini mengkaji tentang Analisis Motivasi, Kepemimpinan, Kompetensi Pengelola Terhadap Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini di ukur dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Berdasarkan skala, jenis data yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang diuji adalah data yang berskala ordinal.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat di mana data diperlukan dalam penelitian ini diperoleh. Penelitian ini mengacu pada sumber data primer dimana peneliti dapat memperoleh data secara langsung dari sumbernya (dalam hal ini adalah dari KUD di Kota Semarang).



Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Drs. M Ngalim Purwanto, M.P. 2008)

2. Interview

Merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara nara sumber dan pewawancara, dimana tujuannya untuk mendapatkan informasi.

3. Kuesioner

Adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan.

4. Uji Kelayakan Instrumen Penelitian

Uji Kelayakan Instrumen didalam penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur variabel yang akan diukur atau sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya. Valid tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ table maka butir pertanyaan adalah valid. Jika r hitung negative dan r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir atau item pertanyaan tidak valid. Uji validitas menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Keseluruhan variabel penelitian memuat 10 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: tingkat kepercayaan = 95% ($\alpha = 5$ persen), derajat kebebasan (df) = $n - 2$, diperoleh r tabel = 0,179 (uji dua sisi). Jika r hitung (nilai *pearson correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid (Ghozali, 2005).

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Kode Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi	1	X1.1	0,676	0,179	Valid
	2	X1.2	0,801	0,179	Valid
	3	X1.3	0,775	0,179	Valid



	4	X1.4	0,836	0,179	Valid	
	5	X1.5	0,770	0,179	Valid	Valid
	6	X1.6	0,716	0,179	Valid	Valid
	7	X1.7	0,764	0,179		
	8	X1.8	0,786	0,179		
	9	X1.9	0,735	0,179		
Kepemimpinan	1	X2.1	0,888	0,179	Valid	
	2	X2.2	0,857	0,179	Valid	Valid
	3	X2.3	0,914	0,179	Valid	Valid
	4	X2.4	0,866	0,179		
	5	X2.5	0,839	0,179		
	6	X2.6	0,837	0,179		
	7	X2.7	0,741	0,179		
Kompetensi Pengelola	1	X3.1	0,764	0,179	Valid	
	2	X3.2	0,359	0,179	Valid	Valid
	3	X3.3	0,644	0,179	Valid	Valid
	4	X3.4	0,667	0,179	Valid	
	5	X3.5	0,559	0,179		
	6	X3.6	0,491	0,179		
	7	X3.7	0,857	0,179		
	8	X3.8	0,629	0,179		
Partisipasi Anggota KUD	1	Y1.1	0,692	0,179	Valid	
	2	Y1.2	0,826	0,179	Valid	Valid
	3	Y1.3	0,567	0,179	Valid	Valid
	4	Y1.4	0,489	0,179	Valid	
	5	Y1.5	0,489	0,179		
	6	Y1.6	0,515	0,179		
	7	Y1.7	0,786	0,179		
	8	Y1.8	0,781	0,179		



	9	Y1.9	0,920	0,179	Valid
--	---	------	-------	-------	-------

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel Uji Validitas diketahui bahwa nilai r hitung dari semua indikator lebih besar dari nilai r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini adalah valid.

- b. Uji Realibitas merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukur relative konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Pengujian reliabilitas konsistensi internal indikator dari variabel dilakukan dengan menggunakan koefisien cronbach's alpha. Secara umum besarnya skor cronbach's alpha yang direkomendasikan di atas 0,7 (Imam Ghozali,2011). Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2005).

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Motivasi	0,908	Reliabel
Kepemimpinan	0,934	Reliabel
Kompetensi Pengelola	0,760	Reliabel
Partisipasi Anggota	0,853	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Adalah kumpulan seluruh elemen yang sejenis, tetapi berbeda-beda karakteristiknya sehingga dapat dibeda-bedakan. Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan populasi penelitian adalah Anggota Koperasi Unit Desa Kota Semarang dari empat Koperasi Unit Desa yang berada di Kota Semarang yang masih aktif.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan Quota Sampling, mengambil 30 sampel untuk setiap kategori dalam populasi sasaran dengan tehnik accidental sampling. Atas dasar kriteria tersebut jumlah sampelnya sebesar 120.

Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependent (terikat) dan variabel independent (tidak terikat). Variabel terikat terdiri dari peningkatan partisipasi anggota koperasi, variabel tidak terikat adalah motivasi, kepemimpinan dan kompetensi pengelola. Adapun pengkodean variabel adalah sebagai berikut :



- M = Motivasi
K = Kepemimpinan
KP = Kompetensi Pengelola
PPAK = Peningkatan Partisipasi Anggota KUD

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Kelayakan Model

Menurut Imam Gozali (2011) uji kelayakan yang digunakan meliputi :

1. Koefisien Determinasi (*adjusted R2*) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel- variabel terikat.
2. Uji F, kriteria yang digunakan :
 - Jika nilai F hitung > F tabel, maka signifikan dan jika nilai F hitung < F Tabel, maka tidak signifikan
 - Jika angka signifikan $\leq 0,05$ maka signifikan dan jika angka signifikan > 0,05, maka tidak signifikan

5.2. Uji Asumsi Klasik Regresi Linier

Dalam analisis regresi, uji asumsi klasik sangat diperlukan. Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, heterokedastisitas.

5.3. Uji Hipotesis

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji-t dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Apabila nilai signifikansi t (p-value) < 0,05 atau jika t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

5.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel adalah variabel independen yang berfungsi menguatkan atau melemahkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2011). Dengan persamaan sebagai berikut : Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: motivasi (X1), kepemimpinan (X2), dan kompetensi pengelola (X3) terhadap variabel terikatnya yaitu partisipasi anggota (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011) : motivasi, kepemimpinan, kompetensi pengelola dan partisipasi anggota.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel (Ghozali, 2005). Multikolinieritas dalam model regresi pada penelitian ditentukan berdasarkan nilai VIF (variance inflation factor) dan tolerance. Adapun nilai VIF dapat dilihat pada Tabel 4.20 di bawah ini:



Tabel Nilai *Tolerance* dan VIF

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Motivasi	0,381	2,627
Kepemimpinan	0,223	4,482
Kompetensi Pengelola	0,278	3,592

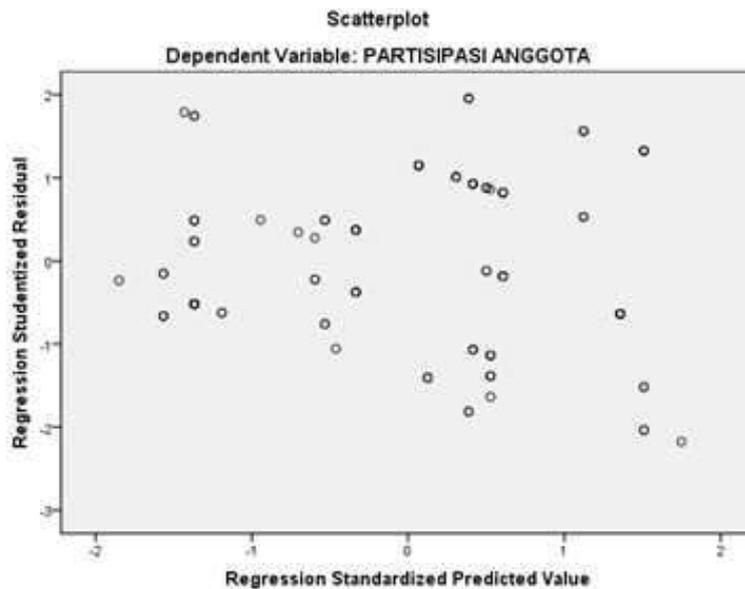
Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dari Tabel Nilai *Tolerance* dan VIF terlihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas menghasilkan grafik pola penyebaran titik (scatter plot) seperti tampak pada Gambar dibawah:

Gambar Grafik *Scatter Plot*



Dari grafik scatter plot dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

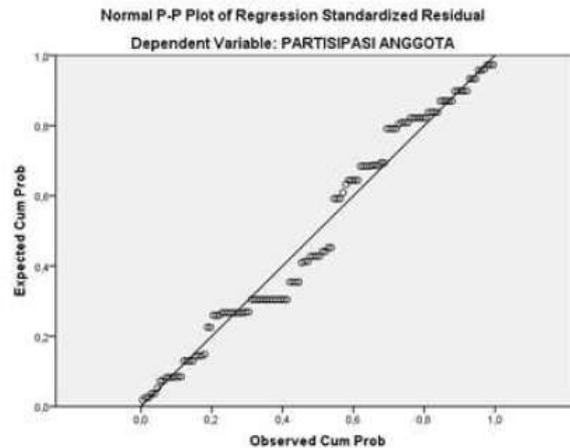
3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menghasilkan grafik normal probability plot yang tampak pada Gambar Grafik Normal



Probability Plot dan untuk mengetahui secara detail apakah data tersebut berdistribusi normal, maka dapat dilihat pada Uji Kolmogorov-Smirnov pada Tabel dibawah ini:

Gambar Grafik Normal Probability Plot



Gambar diatas menunjukkan point-point data yang sebenarnya bergerak searah dan di seputar garis diagonal, sehingga bisa disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi ini terpenuhi

Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		.120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,97905113
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		1,255
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa Asymp Sig (0,085) > 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan diperoleh koefisien regresi, nilai t hitung dan tingkat signifikansi sebagaimana ditampilkan pada Tabel sebagai berikut:



**Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,977	2,771		6,127	,000
MOTIVASI	,519	,114	,591	4,566	,000
KEPEMIMPINAN	-,570	,198	-,487	-2,880	,005
PENGELOLA	,418	,186	,340	2,250	,026

a. Dependent Variable: PARTISIPASI ANGGOTA

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dari hasil tersebut, persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 0,519 X_1 - 0,570 X_2 + 0,418 X_3 + e$

Persamaan regresi berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap Partisipasi Anggota (Y) dengan nilai 0,519; artinya semakin baik Motivasi maka Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang semakin meningkat.
2. Variabel Kepemimpinan (X_2) mempunyai pengaruh Negatif terhadap Partisipasi Anggota (Y) dengan nilai -0,570; artinya semakin rendah Kepemimpinan maka Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang semakin menurun
3. Variabel Kompetensi Pengelola (X_3) mempunyai pengaruh positif terhadap Partisipasi Anggota (Y) dengan nilai 0,418; artinya semakin baik Kompetensi Pengelola maka Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang semakin meningkat.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2005). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat

Tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,511 ^a	,251	,242	4,030

a. Predictors: (Constant), PENGELOLA, MOTIVASI, KEPEMIMPINAN

b. Dependent Variable: PARTISIPASI ANGGOTA

Sumber: Data primer yang diolah, 2018



Dari Tabel diatas terlihat tampilan output SPSS model summary besarnya R square adalah 0,251. Hal ini berarti hanya 25,1% variasi Partisipasi Anggota (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen di atas. Sedang sisanya (100%-25,1% = 74,9%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

4. Goodness of Fit Test

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat dinilai dengan goodness of fit test-nya. Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t (Ghozali, 2005).

5. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

Tabel Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	665,091	3	221,697	13,649	,000 ^a
	Residual	1884,109	116	16,242		
Total		2549,200	119			

a. Predictors: (Constant), PENGELOLA, MOTIVASI, KEPEMIMPINAN

a. Predictors: (Constant), PENGELOLA, MOTIVASI, KEPEMIMPINAN

b. Dependent Variable: PARTISIPASI ANGGOTA

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan uji Anova atau F test, maka dapat diperoleh F hitung sebesar 13,649 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan F hitung lebih besar daripada F tabel ($13,649 > 2,68$) maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen yang meliputi Motivasi (X1), Kepemimpinan (X2), dan Kompetensi Pengelola (X3) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel Partisipasi Anggota (Y) secara signifikan.

6. Uji T

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat.



Tabel Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,977	2,771		6,127	,000
MOTIVASI	,519	,114	,591	4,566	,000
KEPEMIMPINAN	-,570	,198	-,487	-2,880	,005
PENGELOLA	,418	,186	,340	2,250	,026

a. Dependent Variable: PARTISIPASI ANGGOTA

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dari Tabel diatas terlihat bahwa:

1. Dari hasil perhitungan SPSS, dapat diketahui signifikansi variabel Motivasi sebesar 0,000. Oleh karena probabilitas di bawah 0,05 maka koefisien regresi dari Motivasi adalah signifikan, sedangkan t hitung (4,566) lebih besar daripada t tabel (1,98) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang. Berarti hipotesis yang berbunyi: Motivasi berpengaruh terhadap Partisipasi Anggota KUD adalah terbukti benar.
2. Dari hasil perhitungan SPSS, dapat diketahui signifikansi variabel Kepemimpinan sebesar 0,005. Oleh karena probabilitas di bawah 0,05 maka koefisien regresi dari motivasi berprestasi adalah signifikan, sedangkan t hitung (-2,880) lebih kecil daripada t tabel (1,98) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti bahwa Kepemimpinan tidak berpengaruh positif terhadap Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang Berarti hipotesis yang berbunyi: Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Partisipasi Anggota adalah tidak benar.
3. Dari hasil perhitungan SPSS, dapat diketahui signifikansi variabel Kompetensi Pengelola sebesar 0,026. Oleh karena probabilitas di bawah 0,05 maka koefisien regresi dari Kompetensi Pengelola adalah signifikan, sedangkan t hitung (2,250) lebih besar daripada t tabel (1,98) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa kompetensi pengelola berpengaruh positif terhadap Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang. Berarti hipotesis yang berbunyi: Kompetensi Pengelola berpengaruh terhadap Partisipasi Anggota KUD adalah benar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian goodness of fit, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menerangkan mengenai 25,1% persen variasi Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang. Sedangkan sisanya, 74,9% dipengaruhi oleh sebab lain di luar model. Dari ketiga variabel independen yang diuji secara individual



yang paling dominan dalam mempengaruhi Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang adalah Motivasi (dengan koefisien 0,519). Variabel kedua yang dominan mempengaruhi Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang adalah Kompetensi Pengelola (dengan koefisien 0,418). variabel Motivasi dan Kompetensi Pengelola yang berpengaruh positif signifikan terhadap Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang. Variabel Motivasi dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang. Berdasarkan alasan dan tanggapan responden yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang.

Variabel kepemimpinan berpengaruh negatif signifikan terhadap Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang. Berdasarkan alasan dan tanggapan responden yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan tidak mempengaruhi Partisipasi Anggota secara positif secara signifikan dalam Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang. Sifat sukarela anggota lebih di tekankan pada motivasi anggota, dan kepercayaan anggota kepada pengelola koperasi akan meningkatkan partisipasi anggota. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan koperasi, sehingga bisa dipahami bahwa kepemimpinan koperasi tidak mempengaruhi secara positif partisipasi anggota koperasi. Semakin buruk kepemimpinan dalam koperasi maka semakin menurunkan partisipasi anggota dalam aktifitas koperasi.

Variabel Kompetensi Pengelola dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang. Kompetensi pengelola akan meningkatkan kepercayaan anggota koperasi. Dengan meningkatnya kompetensi pengelola maka akan memberikan kualitas pelayanan kepada anggota koperasi yang pada gilirannya akan meningkatkan kepuasan anggota. Kepuasan anggota akan mendorong loyalitas anggota. Berdasarkan alasan dan tanggapan responden yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pengelola mempengaruhi Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang.

KESIMPULAN

1. Motivasi anggota secara signifikan berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota, maka semakin tinggi motivasi anggota untuk bekerjasama dalam mewujudkan kesejahteraan anggota akan semakin tinggi partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.
2. Kepemimpinan berpengaruh signifikan secara negatif. Artinya semakin rendah kualitas pimpinan koperasi maka secara signifikan akan menurunkan partisipasi anggota.
3. Kompetensi pengelola secara signifikan akan mempengaruhi tingkat partisipasi anggota koperasi. Artinya semakin tinggi tingkat kompetensi pengelola maka partisipasi anggota akan semakin tinggi pula.

Saran

Motivasi anggota, kepemimpinan dan kompetensi pengelola hanya mempengaruhi 25,1 Persen partisipasi anggota maka diperlukan tindak lanjut penelitian untuk meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam berkoperasi. Sifat keanggotaan koperasi yang bersifat sukarela maka untuk meningkatkan partisipasi anggota lebih di tekankan pada motivasi dari dalam individu melalui pendidikan, kepedulian dan penanaman ideologi koperasi terhadap anggota koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendar. (2010). Manajemen Perusahaan Koperasi. Jakarta: Erlangga.
Hamzah B. Uno. (2007). Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.



- Malayu S. P. Hasibuan. (2006). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Bumi Aksara.
- Kemenkop. (1992). Undang- undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Koperasi. Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Revrisond Baswir. (2010). Koperasi Indonesia. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. Sopiah. (2008). Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Andi Offset
- Veithzal Rivai. 2009. *Kepemimpinan Organisasi*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Danim, Sudarman. 2004. *Motivasi, Kepemimpinan, Etika dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Terry, G.R. 1999. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara
- Widiyanti.2002. Manajemen Koperasi.Jakarta : Rineka Cipta